

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada bab IV mengenai pengaruh pengawasan dan iklim organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan Rumah Sakit Arsani Sungailiat, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang telah dikemukakan dalam penelitian lapangan dan setelah diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS ver.22 dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - a. Hasil analisis deskriptif tentang gambaran pengaruh pengawasan, iklim organisasi dan kepuasan kerja karyawan Rumah Sakit Arsani Sungailiat sebagai berikut :
 - Variabel pengawasan masuk dalam kategori tinggi. Ini ditunjukkan dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 3.96 yang berada pada interval 3.41 – 4.20.
 - Variabel iklim organisasi masuk dalam kategori tinggi. Ini ditunjukkan dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 3.98 yang berada pada interval 3.41 – 4.20.
 - Variabel kepuasan kerja masuk dalam kategori tinggi. Ini ditunjukkan dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 3.93 yang berada pada interval 3.41 – 4.20.

- b. Pengawasan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan Rumah Sakit Arsani Sungailiat. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji t, dengan hasil analisis pada variable pengawasan diperoleh $t_{hitung} 9,751 > t_{tabel} 1,976$ dan nilai $p = 0,000 < 0,05$.
- c. Iklim organisasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan Rumah Sakit Arsani Sungailiat. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji t, dengan hasil analisis pada variable iklim organisasi diperoleh $t_{hitung} 3,960 > t_{tabel} 1,976$ dan nilai $p = 0,000 < 0,05$.
- d. Pengawasan dan iklim organisasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan Rumah Sakit Arsani Sungailiat. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji F, dengan hasil analisis pada variabel pengawasan dan iklim organisasi diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} (F_{hitung} 91,916 > F_{tabel} 3,06)$ dan nilai $p = 0,000 < 0,05$.
- e. Pengawasan dan iklim organisasi mempunyai pengaruh sebesar 0.562 atau 56.2%, terhadap kepuasan kerja karyawan Rumah Sakit Arsani Sungailiat.

5.2 Saran

Hasil dari mempelajari dan menganalisa fenomena yang ada di Rumah Sakit Arsani Sungailiat, maka peneliti memberikan beberapa saran dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian mendatang, hendaknya penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan menggunakan instrument penelitian lebih diperdalam dan dikembangkan lagi dan menambah dimensi/indikator pada kuesioner, sehingga kemampuan mengukurnya lebih baik serta dapat megkaji lebih dalam mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, dengan objek yang berbeda serta pertanyaan yang berbeda pada item-item kuesioner. Selain itu, dapat memperpanjang periode pengamatan dan memperluas ruang cakupan penelitian tentang pengawasan, iklim organisasi dan kepuasan kerja.

2. Saran Yang Ditujukan Untuk Rumah Sakit Arsani Sungailiat

a. Variabel Pengawasan

Berdasarkan hasil analisis tentang pengawasan, indikator standar kerja menghasilkan nilai rata-rata yang paling rendah daripada indikator masalah penyimpangan, syarat tugas, ketepatan pelaksanaan tugas, hasil kerja dan tindakan perbaikan. Oleh karena itu peneliti memberikan saran kepada pihak Rumah Sakit Arsani Sungailiat untuk memberikan motivasi atau memberikan petunjuk kepada karyawan untuk bekerja berdasarkan standar kerja dan memperhatikan pengawasan kepada karyawan agar pengawasan dirasakan maksimal sesuaidengan SOP. Dengan diterapkan pengawasan yang baik dan sesuai dengan SOP, tentunya karyawan dalam bekerja akan merasa nyaman dan dalam melayani masyarakat untuk berobat atau pelayanan bagi pasien yang menginap di Rumah Sakit Arsani

akan merasa senang dengan pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Arsani.

b. Variabel Iklim Organisasi

Pada variabel iklim organisasi terdapat 3 indikator yang menghasilkan nilai rata-rata rendah dan harus diperbaiki yaitu indikator hubungan antar karyawan, tingkat kedisiplinan dan pengharapan. Dimana adanya persepsi antar karyawan dalam mengerjakan tugas, kedisiplinan karyawan masih terlihat kurang disiplin dan karyawan tidak mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan karyawan dari pimpinan. Maka dari itu peneliti memberikan saran kepada Rumah Sakit Arsani Sungailiat untuk lebih memperhatikan hubungan karyawan lama maupun baru tanpa adanya persepsi yang berlebihan. Kemudian meningkatkan disiplin dengan cara memberikan sanksi kepada karyawan. Dan memberikan kebutuhan-kebutuhan karyawan dari hasil yang telah dilakukan karyawan agar apa yang diharapkan karyawan tercapai. Karena iklim organisasi berperan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi sehingga organisasi harus berusaha meningkatkan iklim yang kondusif bagi karyawannya.

c. Variabel Kepuasan Kerja

Dalam penelitian ini peneliti pada variabel kepuasan kerja dari hasil yang diperoleh terdapat indikator yang tidak terlalu maksimal yaitu tuntutan pekerjaan. Dimana karyawan tidak sepenuhnya mampu dalam melaksanakan tuntutan pekerjaan dengan baik. Maka peneliti memberikan saran kepada Rumah Sakit Arsani Sungailiat untuk memperhatikan

kepuasan kerja karyawan dengan cara mengetahui terlebih dahulu apakah karyawan dapat memenuhi tuntutan pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan. Sehingga dengan kepuasan kerja yang terpenuhi, maka tujuan organisasi dapat tercapai.

